Ruba'i Mujarod

Setelah kita membahas tentang Fi'il Tsulasi Mujarod Sekarang kita akan membahas mengenai fi'l ruba'i mujarod. apakah fi'il ruba'I mujarod itu? Yaitu fi'il yang huruf pokok atau asalnya berjumlah empat huruf yang tidak memiliki tambahan huruf.contohnya seperti... ruba'i mujarod terbagi menjadi dua hukum yaitu bab dan mulhaq.apakah bab? Bab menurut lughot yaitu:

artinya suatu lubang atu celah yang berada dalam tutup yang dapat dilewati oleh orang dari luar ke dalam atau sebaliknya (dri dalam keluar).

Sedangkan menurut istilah yaitu:

artinya lafadz lafadz tertentu yang menunjukan ari arti tertentu.

Dan arti mulhaq adalah

artinya membuat suatu contoh yang sama dengan contoh contoh lainya.

selain itu mulhaq memiliki syarat yaitu المُصَدُرَيْنِ artinya harus sama dengan shighot dua mashdarnya. Mashdar fi'il ruba'l mujarod terbagi menjadi dua yaitu mashdar qiyasi dan mashdar samaa'i .sekarang marilah kita bedakan antara bab dan mulhaq . yang dimaksud dengan bab yaitu apabila empat hurufnya adalah huruf asal semua sedangkan mulhaq yaitu apabila salah satu dari empt hurufnya adalah tambahan (ziyadah).dan bagaimanakah hukumnya ? bab hukumnya muta'adi sedangkan mulhaq hukumnya lazim.jadi kesimpulannya yitu fi'il ruba'i mujarod memiliki satu bab dan enam mulhaq jadi jumlah tujuh.

Bab Ruba'i Mujarod

Mulhaq Ruba'i Mujarod

(سَلَق) asal سَلْقَى - يُسَلِّقِي

Seperti qoidah:

Ilat (alasan) Rubai'i Mujarod Cuma satu bab adalah لِاللَّهُ ثَقِيْلٌ Saking berat jadi tidak bisa di tasrif seperti Tsulasi Mujarod yang berbeda-beda di dalam bacaan fi'il Mudhorenya.

Perbdaan Bab dan Mulhaq yaitu Bab itu empat hurufnya dan semua huruf asal sedangkan Mulhaq empat hurufnya karena tambahan satu huruf. Sedangkan persamaanya adalah sama dalam sighot Masdarnya.

Matan ini menjelaskan mengenai fi'il tsulasi mazid fih. Apakah fi'il tsulasi majid fih itu ? yaitu fi'il yang huruf pokoknya terdiri dari tiga huruf dan memiliki tambahan huruf. Fi'il tsulasi mazid fih terbagi atas sua pendapat

Menurut Jumhur Ulama fi'il tsulasi mazid fih ada 12 bab, dan menurut Syekh Sa'adudin Taftazani ada 14 bab. Yang mu'tamad adalah pendapat jumhur Ulama elatntnya (alasana) لِكُثُرُةِ الْإِسْتِغْمَالُ artinya karena banyak dipakai.

Bab yang 12 atau 14 dibagi menjadi tiga yaitu:

fi'il tsulasi mazid fih jenis kesatu (tambahan hurufnya hanya ada satu) terdapat 3 bab contohnya اَكْنَ مَ

إِنْكَسَنَ fi'il tsulasi mazid fih jenis kedua (tambahan hurufnya ada dua) terdapat 5 bab contohnya

fi'il tsulasi mazid fih jenis ke tiga (tambahan hurufnya ada tiga) terdapat dua pendapat yaitu : menurut jumhur Ulama terbagi 4 bab, dan Syekh Sa'adudin Taftazani ada 6 bab. contohnya اِسْتَخْرَجَ seperti goidah :

Matan ini menerangkan tentang fi'il ruba'l mazid .fi'il ruba'l mazid terbagi dua yaitu :

Fi'il Ruba'i Mazid Fih Jenis Kesatu Memiliki Satu Bab Dan Delapan Mulhaq.

تَدَحْرَجَ - يَتَدَحْرَجُ mauzun تَفْعُلُلُ – يَتَفَعْلُلُ أَلَى mauzun تَفْعُلُلُ أَلَى mauzun

تَجَلْبَبَ - يَتَجَلْبَبُ dengan mauzun تَفَعْلَلُ - يَتَجَلْبَبُ

تَشْيَطْنَ - يَتَشْيَطْنُ dengan mauzun تَفْيْعَلَ - يَتَفَيْعَلُ - يَتَفَيْعَلُ

تَجَوْرَبَ - يَتَجَوْرَبُ dengan mauzun تَقَوْعَلَ - يَتَقَوْعَلُ عَلَيُ Wazan تَقَوْعَلُ - يَتَقَوْعَلُ

تَرَهْوَكَ - يَتَرَهْوَكُ dengan mauzun تَفَعُولَ - يَتَفَعُولُ عَلَيْهُ وَكُ

تَسَلْقَى - يَتَسَلْقَى صَالِعَ dengan mauzun تَفَعْلَى – يَتَفَعْلَى اللهُ عَلَى يَتَسَلْقَى اللهُ عَلَى

تَرَلْزُل - يَتَرَلْزُلُ dengan mauzun تَفَعْفَلُ - يَتَفَعْفَلُ

تَقَلُّسُ - يَتَقَلُّسُ dengan mauzun تَفَعْنُلُ - يَتَفَعْنُلُ مَيْتَفَعْنُلُ مَا كَالُّهُ عَنْلُ Wazan

تَمَسْكَنَ - يَتَمَسْكَنُ dengan mauzun تَمَفْعَلَ - يَتَمَفْعَلُ عَلَى Wazan

Kedelapan mulhaq ini hukumnya lazim.

Fi'il Ruba'i Mazid Fih Jenis Kedua Memiliki Dua Bab Dan Tiga Mulhaq.

Dua bab yaitu:

اِحْرَنْجَمَ - يَحْرَنْجِمُ dengan mauzun اِفْعَنْلَلَ - يَفْعَنْلِلُ Wazan اِفْعَنْلَلَ - يَفْعَنْلِلُ

اِقْشَعَرَّ - يَقْعَلِلُّ dengan mauzun اِقْعَلَلَّ - يَقْعَلِلُّ

Dari wazan اِفْعَنْالَ Memiliki dua mulhaq yaitu:

اِقْعَنْسَسَ - يَقْعَنْلِلُ dengan mauzun اِفْعَنْلَلَ - يَفْعَنْلِلُ Wazan

اِسْلَنْقَى - يَسْلَنْقِي dengan mauzun اِفْعَنْلَى – يَفْعَنْلِي

Sedangkan dari wazan اِفْعَلَنَّ memiliki satu mulhaq yaitu :

اِطْمَنَنَّ - يَطْمَئِنُّ dengan mauzun اِفْعَنَلَّ - يَفْعَنِلُ

Semunya hukumnya lazim.